

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) adalah kondisi dimana ibu hamil memiliki tekanan darah sistolik ≥ 130 mmHg dan tekanan diastolic ≥ 80 mmHg. Penyebab awal terjadinya HDK adalah faktor usia ibu yang < 20 Tahun dan > 35 tahun. AKI (Angka Kematian Ibu Hamil) menjadi salah satu indikator faktor yang harus diselesaikan Negara. Pada tahun 2022 terdapat 183/1000 kelahiran (Kemenkes 2022). Di dunia angka kematian ibu masih terbilang tinggi sangat tinggi. Sekitar 287.000 selama dan setelah persalinan pada tahun 2022 (WHO 2022). Dari 80% angka kematian ibu hamil karena penyebabnya ada tiga yaitu 30% disebabkan pendarahan, kedua gangguan hipertensi pada kehamilan memengaruhi hingga 25% dari semua masa gestasi dan yang ketiga 15% karena infeksi (Kemenkes 2022). Ibu hamil dengan hipertensi cenderung mengalami perkembangan komplikasi yang berpotensi membahayakan bagi ibu dan janin dan juga hipertensi pada kehamilan tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan berakibat Preeklampsia (Makmur & Fitriahadi, 2020). Komplikasi yang mungkin terjadi adalah perdarahan yang sebagian besar merupakan perdarahan pasca persalinan, baik karena sisa plasenta maupun atonia uteri. Komplikasi maternal dapat berupa komplikasi saat kehamilan, persalinan dan nifas yang merupakan penyebab langsung dari kematian ibu, seperti perdarahan, sepsis, eklampsia, partus macet, dan komplikasi aborsi (Agnes Stephanie 2022). Sebanyak 13% masyarakat yang kesadarannya rendah tentang hipertensi dalam kehamilan (Kemenkes 2018) hipertensi dalam kehamilan bahkan menjadi penyebab angka kematian

ibu hamil, masyarakat menganggap hipertensi dalam kehamilan ini hal yang biasa semua terjadi pada ibu hamil pada umumnya. Akibat dari hipertensi dalam kehamilan jika tidak segera ditangani akan menyebabkan beberapa tanda dan gejala berikut ditemukan protein urin yang berlebih (proteinuria), sakit kepala parah, perubahan penglihatan, penglihatan menjadi kabur, nyeri pada perut bagian atas, biasanya di bawah tulang rusuk di sisi kanan, bengkak pada ekstremitas, sesak nafas, mual dan muntah, oliguria (produksi urin sedikit) hingga stress.

Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan fisik pada kehamilan yang bertujuan untuk mengoptimalkan mental dan fisik ibu selama kehamilan sehingga mampu menghadapi persalinan, menghadapi persiapan pemberian ASI eksklusif, serta kembalinya organ reproduksi dengan wajar pemeriksaan minimal dilakukan sebanyak 4 (Empat) kali selama hamil yaitu 1 kali pada trimester pertama (0-13 Minggu), 1 kali pada trimester kedua (14-27 Minggu) dan 2 kali pada trimester ketiga (28-40 Minggu) ANC juga bertujuan mendeteksi dini masalah yang terjadi dalam kehamilan dan bagaimana tanda yang ditimbulkan supaya dapat segera tertangani oleh tenaga medis (Kemenkes 2018). Standar pemeriksaan ANC menurut permeknes 2019 ada langkah atau dikenal dengan 10T penerapan yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yaitu; Pengukuran Tinggi Badan dan Penimbangan Berat Badan (T1), Pengukuran Tekanan Darah (T2), Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) (T3), Pengukuran Tinggi Fundus Uteri (TFU) (T4), Pengukuran Persentasi Janin dan Detak Jantung Janin (DJJ) (T5), Melakukan Skrinning TT (Tetanus Toksoid) (T6), Pemberian Tablet Fe (T7), Pemeriksaan Laboratorium (Rutin dan khusus) (T8), Tatalaksana atau penanganan khusus (T9), Temu wicara (Konseling) (T10).

Pada peran perawat professional mempunyai peran dan fungsi. Salah satu fungsi perawat adalah mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan dan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Fitria Yuli 2018). Maka dari itu alasan penelitian ini adalah pengetahuan pada ibu hamil dengan hipertensi serta pencegahan dan supaya menjadi pembelajaran bagi semua perempuan agar tidak mengalami hipertensi pada saat hamil, mengetahui upaya apa saja yang dilakukan perempuan saat mengalami hipertensi saat hamil dan bagaimana dampaknya pada janin dan apa faktor penyebab hipertensi pada kehamilan.

Penelitian saya memiliki perbedaan yaitu menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara yang mengarah pada tema penyebab hipertensi dalam kehamilan, kebutuhan dasar selama kehamilan dan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan penelitian kuantitatif membahas hipertensi dalam kehamilan yang membahas tentang gizi, komplikasi dan dampak pada ibu atau janin. Saya mengangkat kasus ini karena di Jawa Timur terbilang masih banyak angka kematian ibu hamil pada tahun 2023 bulan januari sampai juni sekitar 216 jiwa (Kominfo Jatim 2023). Pengalaman pribadi tentang hipertensi dalam kehamilan ini dapat dijadikan sebagai sumber masalah penelitian ide tentang suatu masalah dapat muncul karena pengamatan pribadi tentang suatu gejala hipertensi pada ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam makalah ini yaitu:

- a. Bagaimana pengalaman ibu hamil dengan hipertensi.
- b. Bagaimana pola makan ibu selama kehamilan dengan hipertensi.
- c. Bagaimana kenyamanan ibu selama kehamilan dengan hipertensi.
- d. Apa saja dukungan sosial ibu selama kehamilan dengan hipertensi.

1.3 Tujuan Penelitian

➤ Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana pengalaman seorang ibu hamil yang mengalami hipertensi, faktor apa yang menyebabkan dan bagaimana dampak bagi ibu dan janin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Partisipan dan Masyarakat

1. Berbagi pengalaman dan menjadi bahan pelajaran bagi ibu hamil dengan hipertensi.
2. Adanya tempat untuk menampung cerita hipertensi selama kehamilan dengan petugas kesehatan.
3. Untuk menyelaraskan manfaat dengan tenaga kesehatan.
4. Untuk masyarakat agar lebih peduli tentang hipertensi dalam kehamilan khususnya bagi perempuan atau wanita usia subur akan tanda gejala dan dampak hipertensi dalam kehamilan.
5. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hipertensi dalam kehamilan agar tidak terjadi keparahan.

1.4.2 Bagi Perawat

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan perawat terhadap pengalaman ibu hamil dengan hipertensi berdasarkan teori-teori keperawatan teruntuk ibu hamil yang mengalami hipertensi dan bagaimana pencegahannya.

1.4.3 Bagi Institusi

Dapat dijadikan literatur dalam proses pembelajaran mahasiswa dan mahasiswa mampu menerapkan secara langsung konsep pembelajaran tentang konsep penyakit hipertensi padakehamilan



